

Nama	
Kemah	



MATERI KEMAH BULAN SEPTEMBER 2026
PENGINJILAN YANG EFEKTIF

Pendahuluan

Tidak ada satu metode penginjilan yang sempurna. Setiap orang mempunyai latar belakang, karakter, pengalaman, dan pergumulan yang berbeda. Karena itu, pendekatan yang berhasil kepada seseorang belum tentu sama efektifnya ketika diterapkan kepada orang lain.

Yesus sendiri menjangkau manusia dengan berbagai cara. Ada yang Diajak berbicara, ada yang Dilayani kebutuhannya, ada yang Dia dengarkan, ada yang Dia tegur, dan ada yang Dia ajak untuk mengambil keputusan. Yang selalu terlihat adalah ***kasih, kebenaran, dan kepedulian-Nya*** terhadap jiwa manusia.

TEMA 1 — MENJADI SAKSI KRISTUS
“Aku Dipanggil untuk Bersaksi”

Kisah Para Rasul 1:8 (TB) “Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku...”

Setiap orang percaya memiliki cerita tentang kebaikan Tuhan. Ada yang pernah mengalami pertolongan Tuhan, pemulihan, pengampunan, pertolongan dalam keluarga, pekerjaan, pergumulan, maupun perubahan hidup.

Sering kali kita berpikir bahwa untuk menginjil kita harus pandai berkhotbah atau menguasai banyak ayat Alkitab. Padahal, salah satu cara penginjilan yang paling sederhana adalah menjadi saksi tentang apa yang sudah Tuhan kerjakan dalam hidup kita.

Seorang saksi tidak harus menjelaskan segala sesuatu. Seorang saksi hanya perlu menceritakan apa yang ia ***lihat, alami, dan ketahui***.

Karena itu, penginjilan bukan hanya tugas pendeta, penginjil, atau pemimpin gereja. ***Setiap orang percaya dipanggil menjadi saksi Kristus.***

Mengapa Kita Harus Bersaksi?

1. Karena Yesus memberikan perintah kepada kita

Matius 28:19-20 (TB) ***Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."***

Matius 28:19-20 mengajarkan kita untuk pergi dan menjadikan semua bangsa murid Kristus.

Kita tidak dipanggil hanya untuk menikmati keselamatan bagi diri sendiri. Setelah mengalami kasih Tuhan, kita juga dipanggil untuk membagikannya kepada orang lain.

2. Karena masih banyak orang yang belum mengenal Yesus

Matius 28:19 ... *jadikanlah **semua bangsa** murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu.*

Di sekitar kita ada keluarga, teman, tetangga, rekan kerja, bahkan orang yang setiap hari kita temui yang mungkin sedang mengalami pergumulan dan membutuhkan pengharapan.

Kadang Tuhan menempatkan kita dekat dengan seseorang bukan secara kebetulan. Bisa jadi Tuhan sedang membuka kesempatan agar kita menjadi saluran kasih-Nya.

3. Karena kita sudah mengalami kebaikan Tuhan

Mazmur 66:16 *“Marilah, dengarlah, hai kamu sekalian yang takut akan Allah, aku hendak menceritakan apa yang dilakukan-Nya terhadap diriku.”*

Kita mempunyai sesuatu untuk diceritakan: kebaikan Tuhan.

Salah satu cara paling mudah untuk bersaksi adalah menceritakan pengalaman sendiri.

Sharing:

- **Siapa orang di sekitar kita yang mungkin sedang membutuhkan kasih dan pengharapan dari Tuhan?**
- **Setiap anggota KeMah dapat mempersiapkan kesaksian sederhana dengan tiga bagian:**
 - Dulu** – Bagaimana kehidupan saya sebelum sungguh-sungguh mengenal Tuhan?
 - Bertemu dengan Tuhan** – Bagaimana saya mengalami kasih atau pertolongan Tuhan?
 - Sekarang** – Apa yang berubah sejak saya berjalan bersama Yesus?

Catatan: Tidak perlu cerita panjang. Kesaksian yang jujur dan sederhana seringkali lebih menyentuh daripada penjelasan yang rumit.

Penutup Setelah Sharing

Kita mungkin bukan pengkhotbah. Kita mungkin tidak pandai berbicara. Tetapi kita semua mempunyai pengalaman tentang kebaikan Tuhan untuk disaksikan. Tuhan tidak mencari orang yang sempurna untuk menjadi saksi. Tuhan mencari orang yang bersedia dipakai-Nya.

"Saya tidak harus menjadi hebat untuk bersaksi; saya hanya perlu bersedia dipakai Tuhan"

TEMA 2 — MEMBAWA ORANG KEPADA YESUS

Roma 1:16 (TB) *“Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya...”*

Pada pertemuan pertama kita belajar bahwa setiap orang percaya dipanggil menjadi saksi. Namun muncul pertanyaan: Kalau saya sudah membangun hubungan dengan seseorang, bagaimana saya memperkenalkan Yesus kepadanya?

Kita perlu belajar menyampaikan Injil dengan cara yang **sederhana, jelas, penuh kasih, dan tidak memaksa** sebab tujuan penginjilan bukan memenangkan argumentasi melainkan memperkenalkan seseorang kepada Yesus Kristus.

Empat Kebenaran Dasar Injil yang perlu kita ketahui dan kuasai dan kita dapat menggunakan empat pokok sederhana.

1. ALLAH MENGASIHI KITA

Yohanes 3:16 (TB) *Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.*

Allah mengasihi manusia. Kasih Allah bukan hanya perkataan, tetapi dinyatakan melalui pengorbanan Yesus Kristus. Orang perlu mengetahui bahwa ketika kita berbicara tentang Tuhan, kita sedang berbicara tentang Allah yang mengasihi dan mencari manusia.

2. MANUSIA TELAH JATUH DALAM DOSA

Roma 3:23 *“Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.”*

Masalah terbesar manusia bukan hanya masalah ekonomi, keluarga, pekerjaan, atau kesehatan. Masalah terbesar manusia adalah dosa yang memisahkan manusia dari Allah. Karena itu manusia membutuhkan keselamatan.

3. YESUS MATI DAN BANGKIT UNTUK MENYELAMATKAN KITA

Roma 3:24 (TB) *dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus.*

Roma 5:8 *“Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.”*

Yesus datang ke dunia, mati di kayu salib untuk menanggung dosa manusia, dan bangkit. Keselamatan bukan hasil kebaikan kita. Keselamatan adalah anugerah Allah melalui Yesus Kristus.

4. KITA HARUS MERESPONS DENGAN IMAN

Roma 10:9-10 (TB) *Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.*

Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan.

Kita dapat menjelaskan kepada seseorang bahwa mengenal tentang Yesus tidak sama dengan percaya dan menyerahkan hidup kepada Yesus.

Ada respons yang harus dilakukan.

Kita mengundang seseorang untuk membuka hatinya kepada Tuhan dan mengambil keputusan untuk percaya kepada Kristus.

Sharing:

1. Apa yang paling sulit ketika kita ingin menginjili seseorang?
2. Dari 4 Dasar menginjil diatas bagian mana yang ingin Saudara ketahui lebih dalam (Fasilitator akan menjelaskan)

Penutup setelah sharing

Penginjilan bukan program gereja semata, penginjilan adalah gaya hidup orang yang sudah mengalami kasih Kristus.

Kita tidak dipanggil untuk memaksa orang percaya. Kita dipanggil untuk ***mengasihi, mendoakan, bersaksi, memberitakan Injil, dan membawa*** mereka sedekat mungkin kepada Yesus. Tugas kita adalah pergi dan bersaksi; tugas Roh Kudus adalah menjamah dan mengubahkan hati.”